

# SKRIPSI

**PERAN *INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM***

**(INAFIS) POLRI DALAM MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA**

**PEMBUNUHAN PADA TINGKAT PENYIDIKAN**

**(Studi di Polresta Padang)**

Oleh :

**SHINTIA MODIKA**

**1910112027**

**Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)**



**Pembimbing :**

**Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H**

**Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

**PERAN INDONESIA AUTOMATIC FINGERPRINT IDENTIFICATION SYSTEM (INAFIS) POLRI DALAM MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN PADA TINGKAT PENYIDIKAN**

**(Studi di Polresta Padang)**

*(Shintia Modika, 1910112027, Hukum Pidana (PK IV), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 67 Halaman, 2023)*

**ABSTRAK**

*Indonesia Automatic Fingerprint Identification System (Inafis)* adalah kesatuan unit polisi yang memiliki tugas sangat penting dalam proses identifikasi. Identifikasi yang dilakukan oleh Inafis biasanya fokus pada pemusatan data otentik diri seluruh penduduk Indonesia, melalui sidik jari. Salah satu tindak pidana yang membutuhkan Inafis dalam proses penyidikannya ialah tindak pidana pembunuhan. Pada penelitian ini dibahas mengenai yang pertama peran *Indonesia Automatic Fingerprint Identification System (Inafis)* Polri dalam mengungkap suatu tindak pidana pembunuhan pada tingkat penyidikan, yang kedua kendala yang menjadi hambatan bagi *Indonesia Automatic Fingerprint Identification System (Inafis)* Polri dalam melaksanakan perannya. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa wawancara yang dilakukan bersama Tim Inafis Polresta Padang dan juga data primer berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Selanjutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis sosiologis. Adapun kesimpulan yang diperoleh oleh penulis melalui penelitian ini adalah pertama, peran Inafis dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu sudut pandang korban dan pelaku. Terhadap korban Inafis berperan untuk mengambil sidik jari korban guna menentukan identitas korban. Sedangkan untuk pelaku, Inafis berperan mengambil sidik jari laten yang melekat pada setiap barang bukti untuk menentukan siapa pelaku berdasarkan sidik jari laten tersebut. Kedua, kendala yang dirasakan oleh Tim Inafis dalam menjalankan perannya dapat dibagi dalam dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari kurangnya sumber daya manusia pada Tim Inafis Polresta Padang dan Alat yang digunakan masih tergolong manual. Faktor eksternal dapat dilihat dari faktor masyarakat yang dapat merusak TKP, faktor alam, serta tidak semua masyarakat Indonesia yang mendaftarkan identitasnya pada dukcapil. Tentunya kendala-kendala tersebut dapat mempersulit Tim Inafis dalam menjalankan perannya.

*Keyword/Kata Kunci : Indonesia Automatic Fingerprint Identification System (Inafis), Tindak Pidana Pembunuhan, Penyidikan*